

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

KLASIFIKASI: Pendidikan Tinggi Umum  
TEMA : Kongres Pendirian Front Mahasiswa Nasional  
SURAT KABAR/MAJALAH : Suara Pembaruan

Hari-Rabu Tanggal 21 Bulan Mei Tahun 2003 Halaman 11 Kolom 1-2

### RESUME:

Sejumlah aktivis mahasiswa dari 23 kota yang mewakili lebih dari 80 perguruan tinggi di Indonesia menggelar Kongres Pendirian Front Mahasiswa Nasional (FMN). Kongres ini ingin mempertegas kemunculan Front Mahasiswa Nasional sebagai kekuatan alternatif oposisi terhadap rezim yang tidak demokratis dan kekuatan melawan imperialisme yang menjajah Indonesia.

### REKOMENDASI:

## Kongres Pendirian Front Mahasiswa Nasional

SETELAH sekian lama barisan aktivis mahasiswa Indonesia tercerai berai dalam berbagai kelompok atau komite aksi di berbagai kota dan daerah di Indonesia, kini sejumlah aktivis mahasiswa dari 23 kota, yang mewakili lebih dari 80 perguruan tinggi di Indonesia menggelar Kongres Pendirian Front Mahasiswa Nasional (FMN).

"Lewat kongres ini diharapkan akan menjadi fondasi bagi organisasi massa mahasiswa yang berwatak nasional-demokratik guna membangun sebuah wadah Front Mahasiswa Nasional untuk menentukan kepe-mimpinannya di masa depan," ujar Ketua Komite Pusat FMN, Willy Aditya kepada *Pembaruan* di Jakarta, Senin (19/5).

Kongres yang dihadiri ratusan mahasiswa dan undangan dari seluruh aktivis di Indonesia dan luar negeri ini ingin mempertegas kemunculan Front

Mahasiswa Nasional sebagai kekuatan alternatif oposisi terhadap rezim yang tidak demokratis dan kekuatan melawan imperialisme yang menjajah Indonesia.

Menurut Willy, garis antiimperialisme merupakan pertanda bahwa musuh mendasar rakyat hari ini adalah imperialisme. Bangsa ini telah terhadai kepada imperialisme. BUMN dijual murah ke tangan asing. Pasar dalam negeri terbuka untuk asing sehingga membuat ekonomi rakyat semakin tertekan. Sebagai kekuatan oposisi demokratis artinya selalu setia berada di garis massa, FMN ingin menyuarakan kehendak rakyat ketika berhadapan dengan sebuah rezim yang berkuasa.

Seusai kongres, Senin (19/5) sejumlah aktivis FMN menggelar aksi unjuk rasa di Bundaran Hotel Indonesia menuju Istana Negara. Dari HI, massa aksi akan berhenti di Kedutaan Besar Inggris, Gedung PBB dan Kedutaan Amerika Serikat untuk menunjukkan bahwa rakyat Indonesia anti terhadap imperialisme yang didominasi Inggris dan Amerika Serikat. (E-5)

700